



PELATIHAN PEMBUATAN VIDEO PEMBELAJARAN GUNA PENGEMBANGAN KEAHLIAN GURU SD 36 PANGKALPINANG

Oleh

Wishnu Aribowo Probonegoro¹, Lili Indah Sari², Ade Septryanti³, Parlia Romadiana⁴, Ellya Helmud⁵

^{1,2,3,4,5} ISB Atma Luhur

E-mail: ¹wishnuap77@atmaluhur.ac.id, ²lilie@atmaluhur.ac.id,

³adeseptyanti@atmaluhur.ac.id, ⁴parliaromadiana@atmaluhur.ac.id,

⁵ellyahelmud@atmaluhur.ac.id

Article History:

Received: 11-02-2022

Revised: 23-02-2022

Accepted: 21-03-2022

Keywords:

SDN 36 Pangkalpinang,
Pembuatan Video, Keahlian
guru

Abstract: Pembuatan video pembelajaran saat ini merupakan hal yang sangat penting bagi guru guru, untuk memberikan kemudahan dan berbagi ilmu dengan para siswanya. Pandemi covid yang terbilang cukup lama sekitar hampir 2 tahun, membuat guru harus kreatif membuat sesuatu konten pembelajaran salah satunya adalah membuat video pembelajaran agar siswanya mengerti tentang materi yang diberikan oleh gurunya. SDN 36 Pangkalpinang merupakan salah Sekolah Dasar yang berada di Pangkalpinang, adanya pembelajaran jarak jauh (PJJ)/Online/daring membuat guru guru di SDN 36 pangkalpinang, harus mengembangkan keahlian teknologi, salah satunya membuat video pembelajaran. Tujuannya yaitu memberikan keahlian sebagai pengembangan kemampuan guru dibidang Teknologi Informasi agar para guru bisa membuat video pembelajaran yang berisi materi yang diajarkan sesuai dengan bidangnya. Pelatihan ini dilakukan dalam bentuk penyampaian materi, praktek langsung, dan tanya jawab. Hasil kegiatan pelatihan ini yaitu guru guru SDN 36, mampu merekam, membuat dan mengedit video pembelajaran sesuai dengan bidang dan kelas yang diajarkannya.

PENDAHULUAN

Adanya pandemik covid 19 saat ini, membuat orang mencari suatu informasi atau teknologi agar bisa tetap selalu berinteraksi dan berkomunikasi satu dengan yang lainnya. Dampak pandemik ini bukan hanya di satu bidang, tetapi hampir disemua bidang, salah satunya yaitu bidang pendidikan. Adanya proses perubahan di dalam memberikan dan menyampaikan proses pembelajaran melalui daring/online yang diatur di dalam pedoman pelaksanaan Belajar dari rumah selama pandemic covid mewabah (Kementerian Pendidikan Nasional, 2020). Sebelum adanya pandemik covid 19 pembelajaran dilakukan seperti biasanya yaitu secara tatap muka antara guru dengan siswanya. Akibat dampak dari pandemik ini yang cukup lama, maka pembelajaran sekolah harus dilakukan secara



online/daring/pembelajaran jarak jauh (PJJ) antar siswa dengan gurunya. Interaksi dan komunikasi antara siswa dengan gurunya serta materi yang diberikan merupakan suatu proses pembelajaran (Nyiyayu Fahriza Fuadiah vd., 2021)

Pembelajaran secara online ini bukanlah hal yang mudah, baik bagi para guru maupun siswa itu sendiri. Bagi para siswa pembelajaran secara daring /online merupakan hal yang tidak biasa dan membuat siswa sulit, bahkan membingungkan karena kurangnya interaksi antara guru dengan siswanya.(Fernando vd., 2021). Para guru harus mempunyai dan mengembangkan keahlian dan kemampuannya di dalam teknologi informasi. Pengembangan keahlian guru di SDN 36 ini dilakukan dengan memberikan pelatihan pembuatan video pembelajaran. Pembuatan video ini dilakukan karena video mengkombinasikan audio (pendengaran) dan visual (penglihatan), dalam hal ini gambar, seperti kita menonton televisi. Manfaat media video dalam pendidikan dan pengajaran yaitu dapat menambah minat atau ketertarikan siswa dalam belajar meskipun dilakukan secara mandiri dirumah(Puryono, 2020).

Untuk membuat video pembelajaran ini masih jarang di lakukan oleh para guru, khusus nya para guru di SDN 36 Pangkalpinang, belum pernah di lakukan pelatihan pembuatan video pembelajaran, hal ini disebabkan kurang memahami dan menguasai teknologi informasi khususnya membuat video pembelajaran.(Johari vd., 2016). Pengabdian ini dilakukan agar dapat membantu dan mendukung guru secara kreativitas dan produktif di dalam membuat dan menyediakan materi pembelajaran dalam bentuk video pembelajaran. Beberapa manfaat lain dari pengabdian masyarakat dan pelatihan kepada guru guru di SDN 36 Pangkalpinang antara lain, bisa mengembangkan kemampuan teknologi informasi khususnya membuat vudeo pembelajaran yang menarik, guru merupakan pendidikan sekaligus agen perubahan sehingga dapat mengembangkan keprofesian secara berkala,(Wanda vd., 2021), bisa meningkatkan kreadibilitas sekolah dan kemampuan guru dalam merancang dan mengembangkan video pembelajaran(Puryono, 2020).

Dikarenakan adanya kebijakan PSBB dan himbauan untuk Physical distancing maka pelaksanaan dengan menggunakan zoom aplikasi. Adapaun bentuk pengabdian kepada masyarakat yang diberikan berupa pelatihan disertai praktek dalam penggunaan menjual barang secara E-Commerce bagi Pengelola Karang Taruna RW01 Pinangsia Besar.

METODE

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh dosen ISB selaku narasumber pada pelatihan pembuatan video pembelajaran terhadap guru guru SDN 36 Pangkalpinang ini menggunakan metode dalam bentuk penyampaian materi, praktek langsung pembuatan video pembelajaran dan tanya jawab(Sari vd., 2021). Penyampaian materi perlu dilakukan agar para guru mengetahui tahapan tahapan didalam membuat video pembelajaran, setelah penyampaian materi, para guru langsung mempraktekannya dengan laptop nya masing masing, bagaimana cara merekam membuat sampai mengedit video pembelajaran dengan didamping oleh para narasumber dan mahasiswa dari ISB Atma Luhur, di sela sela penyampaian materi dan praktek jika ada kesulitan atau ada pertanyaan para guru, dipersilakan untuk menayakan kepada narasumber, dan narasumber langsung memberikan jawaban atau solusi dari permasalahan pertanyaan tersebut.



HASIL

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu kegiatan yang harus dilakukan oleh para dosen sesuai dengan tri dharma perguruan tinggi (Probonegoro vd., 2021). Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di SDN 36 Pangkalpinang, sebelum kegiatan ini dilaksanakan ada beberapa hal yang dilakukan team dan pihak sekolah agar kegiatan ini bisa berjalan dengan baik.

Pra kegiatan perlu dilakukan oleh penulis dan team untuk mengetahui beberapa permasalahan dan kebutuhan yang diperlukan oleh para guru di dalam pengembangan keahlian guru di bidang teknologi informasi khususnya membuat video pembelajaran. Untuk mengetahui permasalahan dan kebutuhan tersebut maka penulis melakukan survey dan wawancara kepada pihak sekolah. Dari hasil survey yang dilakukan penulis dan team bahwa di SDN 36 Pangkalpinang belum pernah dilakukan suatu pelatihan pengembangan kemampuan teknologi informasi khususnya dalam membuat video pembelajaran. Selain itu menentukan kapan waktu pelaksanaannya sehingga tidak mengganggu aktivitas kegiatan belajar mengajar di sekolah.



Gambar 1, Narsumber lagi memberikan materi kepada para guru

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini untuk guru guru SDN 36 Pangkalpinang mengambil tema “Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Guna Pengembangan Keahlian Guru SDN 36 Pangkalpinang, dilaksanakan selama 2 hari yaitu pada tanggal 15 November 2021 sampai dengan 16 November 2021, setelah para guru melakukan kegiatan proses pembelajaran. Beberapa fasilitas yang dipersiapkan oleh pihak sekolah yaitu ruang kelas lengkap dengan lcd/proyektor, jaringan wifi, sedangkan laptop disediakan atau dibawa oleh masing masing guru. Kegiatan ini dilaksanakan di salah satu ruang kelas yang ada di SDN 36 Pangkalpinang. Para guru dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini menyadari bahwa pelatihan pembuatan video pembelajaran di masa pandemic covid 19 ini sangat diperlukan dan sebagai salah satu solusi media pembelajaran yang bisa diajarkan kepada siswa (Kundori vd., 2022) [file 3022—cbt]



Gambar 2, Para guru antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini

Hari Pertama kegiatan pelatihan ini penulis memberikan materi yang berisi tahapan tahapan pembuatan video pembelajaran. Para guru sangat antusias dan bersemangat di dalam kegiatan ini, umur tidak menjadi kendala karena ada beberapa guru yang umurnya sudah diatas 50 tahun. Proses pertama di dalam membuat video ini yaitu paara guru harus tahu bagaimana cara merekam video, untuk merekam bisa menggunakan berbagai aplikasi atau software. Perekaman pertama masih tahap dasar yaitu hanya merekam seperti biasa belum menampilkan materi pembelajaran. Dalam hal ini sekitar sekitar 30% guru mengalami kesulitan karena belum terbiasa atau familir untuk merekam walaupun belum dimasuki materi pembelajaran. Penulis dan team tetap melakukan pendampingan. Setelah itu merekam dengan menampilkan bahan ajar yang nantinya akan disampaikan kepada anak didiknya. Bapak/ibu guru harus menyiapkan atau bahan ajar yang akan disampaikan sudah di buat. Jika bahan ajar siap, proses perekaman video mulai di lakukan oleh masing masing guru. Pada proses ini sekitar 50% para guru menguasai cara untuk merekam, walaupun dengan berbagai kendala yang dihadapi. Team selalu sigap untuk membantu para guru bahkan jika ada kendala yang serius team melakukan pendampingan secara individu agar bapak/ibu guru bisa benar benar paham dan mengerti untuk merekam video.



Gambar 3, Narasumber memberikan arahan dan peserta berdiskusi

Hari ke dua pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilanjutkan dengan proses mengedit video dan cara bagaimana mengupload video di media sosial, khusus nya ke channel youtube. Upload bideo ke chanel youtube dipilih karena hampir semua orang sudah familiar dengan chanel ini hampir semua orang bisa mengaksesnya. Proses mengedit video merupakan proses yang agak panjang dan lebih sulit dibandingkan dengan proses merekam video. Pada proses editing video banyak pertanyaan yang ditanyakan oleh para guru SDN 36 Pangkalpinang. Walaupun menghadapi kesulitan dan kendala tetapi para guru tetap antusias untuk mengikuti pelatihan pembuatan video ini dengan semangat dan untuk maju



mengembangkan kemampuan keprofesian para guru.



Gamabr 4, penutupan kegiatan oleh satau satu guru senior

Tahap terakhir pada kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu penulis dan team menilai dan mengevaluasi video video pembelajaran yang sudah di buat oleh para guru. Untuk mengevaluasi video pembelaaingan ini dengan cara para guru mengumpulkan video pembelajarannya kepada team baik melalui flashdisk, whatsapp ataupun mengirim melalui email. Jika video ini sudah baik (dengan kriteria tertentu/ 85%), maka para guru bisa mengupload video pembelajarannya di channel youtube nya masing masing. Sebelum berakhir acaranya penulis memberikan no kontak kepada para guru, jika kedepannya ada kesulitan atau ada yang mau ditanyakan boleh menghubungi para narasumber. Sebagai penutup dari kegiatan ini dilakukan foto bersama para guru dan para narsumber. Pelatihan pembuatan video pembelajaran guna pengembangan keahlian guru SDN 36 ini di tutup oleh salah satu guru senior, dikarenakan kepala sekolahnya ada suatu kepentingan yang tidak bisa di tinggalkan.



Gambar 5 foto bersama

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh penulis di lakukan di salah satu SD yang berada di Pangkalpinang, yaitu di SDN 36 Pangkalpinang. Hal ini dilakukan karena di SDN 36 Pangkalpinang belum pernah di lakukan suatu pelatihan pembuatan video pembelajaran terhadap para guru. Dengan adanya Pengembangan kemampuan teknologi informasi khususnya dalam pembuatan video pembelajaran untuk para guru yang dilakukan oleh dosen Institut Sains dan Bisnis (ISB) Atma luhur. Manfaat Pelatihan ini diantaranya, dapat membantu dan mendukung guru secara kreativitas dan produktif di dalam membuat dan menyediakan materi pembelajaran dalam bentuk video pembelajaran, mendapatkan



ilmu baru dan mengembangkan skill/kemampuan para guru, bisa meningkatkan kredibilitas sekolah sehingga sekolah bisa lebih dikenal lagi oleh masyarakat.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis dan tim mengucapkan terimakasih kepada Yayasan Atma Luhur, Civitas Akademik ISB Atma Luhur, LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) ISB Atma Luhur, para mahasiswa Pihak sekolah SDN 36 Pangkalpinang, Kepala sekolah dan para guru SDN 36 Pangkalpinang yang telah membantu dan berkolaborasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan baik.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Fernando, A., Sarkity, D., & Putri, A. N. (2021). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Menggunakan Open Broadcaster Software (OBS) Studio untuk Guru SMAN 1 Bintan Timur. *Jurnal Anugerah*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.31629/anugerah.v3i1.2944>
- [2] Johari, A., Hasan, S., & Rakhman, M. (2016). Penerapan Media Video Dan Animasi Pada Materi Memvakum Dan Mengisi Refrigeran Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 1(1), 8. <https://doi.org/10.17509/jmee.v1i1.3731>
- [3] Kementerian Pendidikan Nasional. (2020). SE No 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Belajar Dari Rumah Selama Darurat Bencana COVID-19 di Indonesia. Içinde *Sekretariat Nasional SPAB (Satuan Pendidikan Aman Bencana)*. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/05/kemendikbud-terbitkan-pedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah>
- [4] Kundori, K., Hermawati, R., & Fauziningrum, E. (2022). Peningkatan Profesionalitas Guru Melalui Computer Based Training (CBT) Pelayaran. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(2), 111–116.
- [5] Nyiyayu Fahriza Fuadiah, Marhamah, M., Eka Fitri Puspa Sari, Jumroh, J., & Lusiana. (2021). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Bagi Guru SMA Karya Ibu Palembang. *Jurnal Inovasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 152–160. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v1i2.54>
- [6] Probonegoro, W., Sari, L. I., Sujono, & Helmud, E. (2021). Improving Puskesmas Staff Competency Through Office Application Workshop At Puskesmas Selindung. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 198–209. <https://doi.org/10.36526/gandrung.v2i2.1338>
- [7] Puryono, D. A. (2020). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Untuk Guru Sd Kristen Terang Bagi Bangsa Pati Menggunakan Kinemaster. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 01(04), 242–247. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpv/article/view/8821>
- [8] Sari, L. I. S., Probonegoro, W. A., Romadiana, P., & Saftari, M. (2021). Sosialisasi, Pelatihan Pembuatan dan Penggunaan KIP Kuliah di Desa Air Anyir. *Communnity Development Journal*, 2(3), 945–950.
- [9] Wanda, K., Pratiwi, I., & Amelia, C. (2021). Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Android Di Sekolah Dasar. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 512–519. <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i2.1991>